

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris dan memiliki banyak potensi sumberdaya alam yang melimpah serta banyak memiliki aneka ragam budaya lainnya ini merupakan daya tarik tersendiri yang dimiliki oleh negara Indonesia. Salah satu tradisi budaya yang telah berkembang secara turun temurun yaitu kerajinan anyaman.

Anyaman ini merupakan suatu produk yang dihasilkan dari kegiatan kerajinan tangan yang memiliki fungsi atau keindahan yang bernilai jual. Seni anyaman ini sudah ada sejak jaman dahulu kala, hingga sekarang pun masih akrab dalam kehidupan masyarakat. Bahkan hampir diseluruh nusantara terdapat *home industry* pengrajin barang anyaman. Maka dapat dikatakan seni anyaman termasuk warisan budaya yang harus dilestarikan.

Tasikmalaya terkenal dengan kerajinan, hal ini menyebabkan penduduk dari luar kota tertarik untuk berwisata dan berbelanja guna mendapatkan barang yang khas barang tersebut antara lain seperti kelom geulis, payung geulis, tas anyaman, gantungan kunci, angklung, dinding bambu, seruling, sandal, sepatu, lonceng angin, bingkai cermin, vas bunga, tatakan meja dan lain sebagainya.

Kecamatan Rajapolah merupakan salah satu sentra kerajinan khas yang berada di Kabupaten Tasikmalaya di Daerah Rajapolah. Kerajinan

merupakan komoditas yang berharga, karena kebanyakan penduduknya merupakan pengrajin anyaman yang hidup dari penganyaman sehingga Rajapolah berkembang menjadi salah satu pusat sentra industri anyaman. Ada beberapa jenis bahan baku yang digunakan sebagai bahan kerajinan anyaman di Rajapolah, yaitu: bahan dari mendong, pandan, bambu, songket, batik, goni dan lainnya. Setiap anyaman memiliki ciri yang khas dalam teknik dan pembuatannya maupun motifnya.

Dusun Ciberekah merupakan salah satu dari sekian tempat pembuatan atau tempat produksi kerajinan anyaman yang sampai sekarang masih tetap bertahan. Berdasarkan hasil wawancara, dikatakan bahwa pemasaran dari bahan anyaman bambu, mendong, daun pandan, songket, dan bahan dari kain batik bisa mencapai ke luar kota Tasikmalaya. Beberapa daerah tujuan distribusi hasil kerajinan ragam anyaman, adalah Bandung, Jakarta, Bali, Sumatera, Lampung, Bogor, Medan, Jawa, dan Kalimantan. Bahan baku untuk kerajinan ragam anyaman mayoritas bukan berasal dari daerah sekitar melainkan luar kota. Bahan baku tersebut berupa daun pandan itu dari Gombang Jawa Tengah, goni dari Tasik, Mendong dari Manonjaya Tasikmalaya, sedangkan untuk songket mereka mengambil barangnya dari luar kota yaitu dari Bandung, karena barang tersebut di Dusun Ciberekah belum ada dan ciri khas yang sering mereka produksi dari dusun Rajapolah yaitu anyaman daun pandan dan tas songket.

Pada umumnya penduduk Dusun Ciberekah mempunyai sisa waktu yang cukup luang setelah pulang dari bersawah atau berladang. Sehingga

mereka dapat memanfaatkan waktu luang tersebut dengan membuat ragam anyaman. Selain itu dihubungkan dengan suatu barang yang harus dikerjakan secara rajin dan teliti, biasanya dengan tangan.

Dalam perkembangan anyaman tidak adanya pewarisan formal ilmu menganyam mengenai pola dan bentuk. Kerajinan anyaman di Dusun Ciberekah merupakan salah satu bukti untuk melestarikan kearifan lokal. Banyak pengrajin membuat motif anyaman yang hanya mengejar keuntungan dan tata cara penamaannya didapat dari mengarang nama saja, sehingga banyak motif anyaman yang bentuknya sama, beredar dalam tempat yang sama tetapi memiliki nama yang berbeda. Jika hal ini dibiarkan maka anyaman di Dusun Ciberekah ini tidak memiliki ciri yang khas, sehingga tidak menutup kemungkinan anyaman di Dusun Ciberekah ini hanya akan menjadi sesuatu yang biasa saja dan hal ini mungkin akan menjadi seperti batik yang diklaim oleh negara lain karena menjadi sesuatu yang biasa saja.

Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Aktivitas *Home Industry* Ragam Anyaman Di Dusun Ciberekah Desa Manggungjaya Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya"**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latarbelakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas *home industry* aneka ragam anyaman di Dusun Ciberekah Desa Manggungjaya Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya?
2. Bagaimanakah Karakteristik Tenaga Kerja *home industry* ragam anyaman di Dusun Ciberekah Desa Manggungjaya Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya?

### **C. Definisi Operasional**

1. Aktivitas adalah kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan (KBBI)
2. *Home industry* ragam anyaman di Dusun Ciberekah Desa Manggungjaya Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya merupakan sebuah tempat pembuatan kerajinan tangan yang didalamnya terdapat berbagai macam bahan baku yang digunakan dan bahan produk yang dihasilkan melalui ide-ide kreatif yang dimiliki oleh pengusaha pengrajin anyaman tersebut.
3. Ragam anyaman merupakan jenis-jenis bentuk, motif, warna dan desain, yang menjadikan barang ragam anyaman terus bertambah banyak dan menuju sempurna dengan mengolah dan memanfaatkan bentuk-bentuk kerajinan sebelumnya menjadi bentuk lebih bervariasi.

### **D. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan peneliti diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas *home industry* ragam anyaman di Dusun Ciberekah Desa Manggungjaya Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui karakteristik Tenaga Kerja *home industry* ragam anyaman di Dusun Ciberekah Desa Manggungjaya Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoretis

Sebagai bahan masukan bagi penulis dan pembaca khususnya untuk mengetahui Bagaimana kegiatan kerajinan ragam anyaman serta mengetahui bagaimana faktor penyebab kelangkaan bahan baku kerajinan ragam anyaman.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi pemilik industri, dengan adanya penelitian ini diharapkan para pemilik dapat meningkatkan kreatifitas sehingga produk yang di hasilkan tidak monoton.
- b. Bagi karyawan, dengan adanya penelitian ini diharapkan para karyawan menjadi lebih kreatif dan menciptakan inovasi-inovasi baru sehingga bisa menarik minat pembeli.
- c. Bagi masyarakat, dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat dapat lebih mencintai produk lokal sehingga dapat melestarikannya.